

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (*quasi experiment research*). Penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk melihat kondisi-kondisi yang dikontrol dengan diteliti, dengan memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi (Syamsuddin & Damaianti, 2011, hlm. 169).

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen (*quasi experiment research*). Metode penelitian kuasi eksperimen digunakan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Dalam suatu penelitian perlu adanya suatu desain penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan dan hipotesis penelitian untuk diuji kebenarannya. Desain yang digunakan oleh peneliti berupa desain *The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel pada desain ini tidaklah random. Menurut Fraenkel (2012, hlm. 275) *the M in this design means that the subjects in each group have been matched (on certain variables) but not randomly assigned to the groups*. Berikut gambaran penelitian dengan menggunakan desain *The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design*.

<i>Treatment Group</i>	M ₁	O ₁	X	O ₂
<i>Control Group</i>	M ₂	O ₃	C	O ₄

Tabel Rancangan Kuasi Eksperimen (Fraenkel, 2005, hlm. 276).

Keterangan:

M₁ : simbol sampel kelas eksperimen

O₁ : Pra-Tes sebelum perlakuan

O₂ : Pasca-Tes setelah perlakuan

X : Perlakuan penerapan metode *survey and decide* berbasis kecerdasan sosial

M₂ : simbol sampel kelas kontrol

O₃ : Pra-Tes

O₄ : Pasca-Tes

C : Proses pembelajaran terlangsung (*discovery learning*)

Beny Saputro, 2018

PENERAPAN METODE SURVEY AND DECIDE BERBASIS KECERDASAN SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga langkah, yakni *pre test*, perlakuan dan *post test*.

1. *Pre test*
Pelaksanaan *pre test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan sebelum perlakuan diberikan.
2. Perlakuan
Melakukan perlakuan (*treatment*) terkait pembelajaran membaca pemahaman teks bertema lingkungan, untuk kelas eksperimen menggunakan metode *survey and decide* dan untuk kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran terlangsung pada kelas tersebut yaitu *discovery learning*.
3. *Post test*
Mengadakan *post-test* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

3.4 Sintaks Metode *Survey and decide* Berbasis Kecerdasan Sosial

Penerapan metode *survey and decide* berbasis kecerdasan sosial dilaksanakan melalui beberapa tahap. Tahapan kegiatan pelaksanaannya yaitu: kegiatan prabaca, kegiatan membaca, dan kegiatan pascabaca.

- a) Tahap Prabaca
Kegiatan ini dilakukan peserta didik sebelum membaca, yaitu :
 - (1) diperkenalkan bacaan yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial dalam sebuah teks bertema lingkungan;
 - (2) mengidentifikasi informasi yang terdapat pada teks bertema ;
 - (3) menentukan pilihan cara membaca sesuai hasil identifikasi pada teks.
- b) Tahap Membaca
 - (1) membaca teks menggunakan pilihan cara yang telah ditentukan di tahap prabaca berdasarkan karakter teks yang dijumpai.
 - (2) guru membimbing peserta didik agar melakukan kegiatan membaca untuk menemukan makna bacaan yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial pada teks

- bertema lingkungan, memperhatikan perilaku peserta didik ketika membaca, dan membantu peserta didik yang menemukan kesulitan memahami makna kata dengan cara memberi ilustrasi kata;
- (3) menguji prediksi isi bacaan yang telah dibuat oleh peserta didik, pada tahap ini peserta didik diharuskan mengecek prediksi yang telah dibuatnya, jika prediksi yang dibuat peserta didik salah, peserta didik harus mampu menunjukkan letak kesalahan tersebut dan mampu membuat gambaran baru tentang isi wacana yang sebenarnya.
- c) Tahap Pascabaca
Kegiatan ini dilakukan setelah peserta didik membaca, yaitu menyimpulkan gagasan-gagasan utama yang terdapat dalam wacana. Menentukan nilai-nilai spiritual dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah membaca, peserta didik dapat menemukan nilai-nilai spiritual dalam kebermanaknaan hidup.
- d) Evaluasi Metode *Survey and decide* Berbasis Kecerdasan Sosial
Ketercapaian pembelajaran ini adalah dengan melaksanakan kegiatan evaluasi. Pengukuran tingkat kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan metode *survey and decide* berbasis kecerdasan sosial, yaitu dengan menggunakan instrumen tes, dalam bentuk Pilihan Ganda.
Kemampuan membaca pemahaman yang akan diukur yaitu meliputi: pemahaman aspek literal, pemahaman aspek inferensial, kritis dan kreatif. Keempat aspek tersebut dikaitkan dengan kecerdasan sosial.
- e) Pedoman Penilaian
Untuk menilai kemampuan membaca pemahaman, peneliti menggunakan pedoman penilaian dengan cara menghitung nilai tes awal dan nilai tes akhir. Langkah-langkah penilaian tes adalah sebagai berikut:

- (1) memberi nilai, setiap nomor untuk jawaban yang benar diberi nilai 1 dan setiap nomor untuk jawaban yang salah diberi nilai 0, jumlah soal sebanyak 40 (empat puluh) butir;
- (2) menghitung nilai dengan rumus

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{nilai maksimal (40)}} \times 100\%$$

3.5 Populasi & Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 48 Bandung kelas VIII Tahun Pelajaran 2018/2019. Sampel pada penelitian ini dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menetapkan kelas VIII I menjadi kelas eksperimen dan kelas VIII C menjadi kelas kontrol. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak. Peneliti mengambil kelas VIII I yang berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII C yang berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas kontrol.

3.6 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen kelas VIII I yang berjumlah 32 peserta didik dan diberi perlakuan khusus yaitu dengan penerapan metode *survey and decide* berbasis kecerdasan sosial dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bertema lingkungan. Kemudian dilakukan tes awal dan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Sedangkan di kelompok kelas kontrol VIII C peserta didik tidak diterapkan perlakuan khusus, atau hanya melaksanakan model pembelajaran yang sedang berlangsung di sekolah tersebut. Tes awal dan tes akhir tetap dilaksanakan di kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Beny Saputro, 2018

PENERAPAN METODE SURVEY AND DECIDE BERBASIS KECERDASAN SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes, observasi, angket.

1. Tes

Teknik tes digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang kemampuan membaca pemahaman teks bertema lingkungan. Tes membaca pemahaman terdiri atas tiga aspek, yaitu aspek literal, aspek inferensial, dan aspek evaluatif. Pelaksanaan tes membaca pemahaman teks bertema lingkungan diberikan kepada siswa dalam bentuk prates dan postes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen, tes dilaksanakan sebelum dan sesudah mendapat perlakuan metode *survey and decide* berbasis kecerdasan sosial. Pada kelas kontrol tes dilaksanakan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan metode *direct*.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan terhadap guru bahasa Indonesia. Wawancara terhadap responden dilakukan dengan terstruktur.

3. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil pembelajaran membaca pemahaman dan data tentang proses pembelajaran membaca pemahaman teks bertema lingkungan dengan metode *survey and decide* berbasis kecerdasan sosial. Data yang diperoleh dari hasil observasi digunakan untuk mendeskripsikan profil pembelajaran dan proses pembelajaran membaca pemahaman teks bertema lingkungan dengan metode *survey and decide* berbasis kecerdasan sosial pada kelas eksperimen.

4. Angket

Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberterimaan, kesenangan, dan minat siswa dan guru terhadap metode *survey and decide* berbasis kecerdasan sosial dalam pembelajaran membaca pemahaman. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan tipe pertanyaan setiap responden memilih satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui data kemampuan membaca pemahaman siswa. Adapun instrumen pengumpulan data meliputi instrumen tes, wawancara, lembar observasi, pedoman angket, penilaian.

1. Instrumen tes

Instrumen tes dalam penelitian ini yaitu kisi-kisi soal, yang mengacu kepada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diturunkan dari standar kelulusan. Tes yang dilakukan adalah tes membaca pemahaman melalui prates dan postes. Jenis tes yang digunakan yaitu tes objektif dengan teknik tertulis dalam bentuk pilihan ganda. Ranah kognitif yang diterapkan dalam tes adalah level C.4 (menganalisis), C.5 (evaluasi), C.6 (membuat).

2. Wawancara

Instrumen wawancara yang dilakukan kepada guru bahasa Indonesia untuk memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran membaca pemahaman teks bertema lingkungan dengan menggunakan metode *survey and decide* berbasis kecerdasan sosial berupa pedoman wawancara terstruktur.

3. Observasi

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Pada penelitian ini penulis berpedoman pada pedoman pembelajaran proyek yang melalui tiga tahapan yaitu:

- 1) Tahapan persiapan
- 2) Tahapan pelaksanaan
- 3) Tahapan evaluasi

4. Angket (Kuesioner)

Angket dilakukan untuk memperoleh pendapat guru dan siswa tentang penerapan metode *survey and decide* berbasis kecerdasan sosial dalam pembelajaran membaca pemahaman.

5. Penilaian Membaca Pemahaman

Instrumen penilaian membaca pemahaman yang digunakan yaitu penilaian otentik. Hal ini dikarenakan penilaian otentik saat ini direkomendasikan di dunia pendidikan bahkan ditekankan. Penilaian otentik merupakan sebuah bentuk

penilaian yang mengukur kinerja nyata yang dimiliki siswa (Abidin, 2016. hlm. 151). Penilaian otentik yang digunakan diadopsi dari Mueller (Nurgiantoro, 2011) mengemukakan sejumlah langkah yang perlu ditempuh dalam penilaian otentik, yaitu (i) penentuan standar; (ii) penentuan tugas otentik; (iii) pembuatan kriteria; (iv) pembuatan rubrik.

(1) Standar

- 1) Pemahaman Literal
- 2) Pemahaman Inferensial
- 3) Pemahaman Kritis
- 4) Pemahaman kreatif

(2) Tugas Otentik

Tugas otentik berupa pemecahan-pemecahan masalah oleh siswa yang nyata dengan kehidupan siswa. Pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa berdasarkan dari teks bertema lingkungan yang disajikan oleh guru.

3.9 Analisis Data

a. Identifikasi Data

Penulis mengidentifikasi dan mengelompokkan data agar dalam pengolahannya tidak mengalami kesulitan. Data yang dimiliki penulis berupa data kuantitatif penilaian. Setelah data penelitian terkumpul langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data tersebut. Data kuantitatif berupa kemampuan membaca pemahaman siswa hasil *pretest* dan *posttest*

b. Analisis Data

Data kuantitatif berupa kemampuan membaca pemahaman siswa hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh kemudian diuji dengan t-test serta pengujian normalitas dan homogenitas dibantu dengan program SPSS 23.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Keputusan dalam pengambilan data statistik berdasarkan kenormalan suatu data yang diperoleh, karena proses pengolahan data sepenuhnya menggunakan program SPSS. Melalui uji kolmogorof smirnof maka kriteria

pengambilan keputusannya berdasarkan probabilitas sebagai berikut.

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka populasi data berdistribusi normal
 - Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi data berdistribusi tidak normal
- d. Uji Homogenitas
- Uji homogenitas pada dasarnya untuk menguji apakah sebuah kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak diantara kelompok tersebut. Karena proses pengolahan data sepenuhnya menggunakan program SPSS melalui uji F, maka kriteria pengambilan keputusannya berdasarkan probabilitas sebagai berikut.
- Jika probabilitas $> 0,05$ maka populasi data homogen
 - Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak homogen
- e. Uji *Independent Samples T-Test*
- Uji *Independent Samples T-Test* ini untuk menguji perbedaan nilai *pretest* kontrol dan eksperimen, serta *posttest* kontrol dan eksperimen. Apabila perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* nilainya signifikan, maka hipotesis ditolak. Selanjutnya, apabila perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* nilainya tidak signifikan, maka hipotesis diterima.
- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- f. Uji *Paired Samples T-Test*
- Uji *Paired Samples T-Test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu grup sampel yang berpasangan (berhubungan). Artinya, sebuah sampel, tetapi mengalami perlakuan yang berbeda. Kriteria pengambilan keputusannya berdasarkan probabilitas sebagai berikut.
- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- g. Uji T-test
- Uji t-test desain 3 adalah eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok pembanding. Dalam

hal ini t-test digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan mean, rumusnya adalah:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

M_d = mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel